BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang dipergunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerjasama, berkomunikasi, dan mengidentifikasikan diri. Selain itu bahasa digunakan sebagai alat untuk menyampaikan suatu ide, pikiran, hasrat, dan keinginan kepada orang lain. Memang terkadang kita menggunakan bahasa bukan untuk menyampaikan isi pikiran kepada orang lain, tapi hanya ditujukan pada diri sendiri, seperti saat berbicara sendiri baik yang dilisankan maupun hanya dalam hati. Tetapi yang paling penting adalah ide, pikiran, hasrat dan keinginan tersebut dituangkan dalam bahasa. Oleh karena itu bahasa mempunyai beberapa fungsi.

Budianto (2002:56) mengatakan bahwa fungsi bahasa adalah sebagai berikut :

> Bahasa mempunyai beberapa fungsi, misalnya fungsi kognitif, fungsi imperative, fungsi seremonial, fungsi ekspresif emotif, dan fungsi evokatif. Fungsi kognitif bahasa menerangkan bahwa proposisi yang diperoleh dapat dicari kebenarannya dengan menerima atau menolak proposisi itu. Fungsi imperative lebih mengarahkan orang agar dapat memerintah atau mengontrol tindakan orang lain. Fungsi seremonial bahasa dipakai dalam suatu kegiatan ritual atau untuk menghormati seseorang. Fungsi ekspresif emotif menunjukan bahwa didalam bahasa terdapat muatan perasaan seseorang untuk melukiskan keadaan atau situasi tertentu, dan fungsi evokatif bahasa lebih diarahkan pada adanya respon emosional dari orang lain.

Berkaitan dengan fungsi bahasa yang digunakan untuk mengungkapkan perasaan dan emosional, dalam Bahasa Indonesia ada kelas kata yang disebut dengan Interjeksi atau disebut juga kata seru. Kridalaksana (1993:84) mengemukakan sebagai berikut :

> Interjeksi ialah bentuk yang tidak dapat diberi afiks dan yang tidak mempunyai dukungan sintaksis dengan bentuk lain, dan yang dipakai untuk mengungkapkan perasaan; misalnya *ah* dalam Bahasa Indonesia.

Dagun (1997:1036) dalam kamus besar ilmu pengetahuan, mengatakan bahwa yang dimaksud dengan sintaksis adalah sebagai berikut :

> Sintaksis adalah gambaran tentang bagaimana kata – kata disusun secara bersama sama untuk membuat kalimat, mengatur antara lain susunan subjek dan kata kerja, kedudukan kata bantu dan objek serta hubungan antara modifikator dengan kata yang dibatasinya.

Dalam gramatika Bahasa Jepang Interjeksi atau kata seru disebut dengan *kandoushi*. *Kandoushi* sering digunakan dalam percakapan sehari – hari orang Jepang. Oleh karena itu alangkah baiknya sebagai orang asing yang belajar Bahasa Jepang, mempelajarinya agar mengetahui *kandoushi* apa saja yang sering digunakan oleh orang Jepang dan apa saja fungsinya. Sehingga Bahasa Jepang yang kita gunakan ketika berkomunikasi tidak terdengar kaku.

Namun dalam mempelajari *kandoushi* tidak hanya cukup dengan menggunakan kamus untuk mencari artinya. Karena informasi tentang *kandoushi* yang terdapat dalam kamus masih kurang. Misalnya dalam kamus Bahasa Jepang – Indonesia Kenji Matsura, pada *kandoushi* “あら” makna yang tercantum yaitu *lho,ko, amboi*. Pada *kandoushi ”あれ”* makna yang tercantum yaitu *lho,ko, ai.* Pada *kandoushi ”こら”* makna yang tercantum yaitu *hai, nah.* Pada *kandoushi* “さあ” makna yang tercantum yaitu *nah, marilah.*Pada *kandoushi* ”それ” makna yang tercantum yaitu *nah.*

Pada *kandoushi* ”あら” dan ”あれ” tercantum makna yang sama yaitu *lho* dan *ko*. Pada *kandoushi* ”こら”, ”さあ”dan “それ” juga tercantum makna yang sama yaitu *nah.*

1.2 Rumusan permasalahan

Bahasa Jepang yang dipelajari sampai saat ini lebih banyak berasal dari textbook yang kurang mempelajari mengenai *kandoushi*, karena pada umumnya *kandoushi* banyak terdapat pada bahasa lisan atau bahasa tulis yang berbentuk percakapan informal, sehingga pada pembelajar pemula dapat menimbulkan kebingungan dan kesalahan berbahasa akibat kurangnya penjelasan ”kapan *kandoushi*” tersebut digunakan. Oleh sebab itu, maka masalah yang ingin penulis kemukakan dalam skripsi ini yaitu fungsi apa saja yang dimiliki masing – masing bentuk *kandoushi* dan kapan *kandoushi* tersebut digunakan.

1.3 Ruang Lingkup Permasalahan

Kandoushi yang akan dikaji yaitu *kandoushi* yang terdapat dalam komik Chibi Marukochan karya Sakura Momoko edisi 1 – 10 yang diterbitkan oleh Ribon Mascot Comics. Alasan penulis memilih komik Chibi Marukochan sebagai sumber data, karena bahasa yang digunakan dalam komik ini adalah bahasa sehari – hari orang Jepang. Selain itu dalam komik Chibi Marukochan ditemukan *kandoushi* yang sangat banyak, sehingga dapat dipakai sebagai data untuk dikaji. Namun karena keterbatasan waktu dan tempat, tidak semua *kandoushi* tersebut akan dikaji. *Kandoushi* yang ditemukan pada komik Chibi Marukochan itu akan diseleksi, sehingga penulis hanya mengkaji *kandoushi* apa saja yang sering digunakan dalam komik tersebut. Dengan demikian diharapkan tujuan penelitian ini bisa tercapai.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan rumusan permasalahan yang dikemukakan diatas, penulis berharap dapat mengetahui jenis – jenis *kandoushi*. Selain itu tujuan penulisan skripsi ini yaitu untuk mengetahui fungsi apa saja yang dimiliki masing – masing jenis *kandoushi* dengan menggunakan komik Chibi Marukochan jilid 1 – 10 sebagai sumber data dan kapan penggunaanya secara tepat dalam percakapan untuk menghindari ketidakwajaran komunikasi akibat kesalahan pemakaian *kandoushi.*

1.5 Metode Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode kualitatif. Pada tahap awal penulis mengumpulkan data dan naskah – naskah tertulis, buku – buku tersebut diperoleh dari perpustakaan Universitas Indonesia, perpustakaan Darma Persada, perpustakaan Japan Foundation, koleksi pribadi dan buku koleksi teman – teman maupun buku koleksi dosen Universitas Bina Nusantara

1.6 Sistematika Penulisan

BAB 1 Pendahuluan

Pada bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang penelitian, ruang lingkup, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 Landasan Teori

Pada bab ini akan diuraikan definisi *kandoushi* menurut Morita Yoshiyuki dan Suzuki Shigeyuki.

BAB 3 Analisis Data

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai intonasi pada setiap jenis *kandoushi*, fungsi – fungsi *kandoushi*, kutipan gambar, pengkajian latar belakang cerita dan analisis dari masing – masing data yang diteliti.

BAB 4 Simpulan dan Saran

Pada bab ini berisi kesimpulan dari seluruh bab sebelumnya serta saran.

BAB 5 Ringkasan Skripsi (Bahasa Indonesia)

Pada bab ini isi skripsi diulang kembali secara ringkas, latar belakang penelitian, rumusan permasalahan serta tujuan penelitian dan hasilnya sebagai jawaban permasalahan diungkapkan kembali secara singkat dan padat.